

## Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan Perguruan Istiqomah Islamic Fullday School

Johar Kurniawan Siagian<sup>1</sup>, Leoni Wilyam<sup>2</sup>, Liana Pratiwi<sup>3</sup>, Haris Atha Hilmi<sup>4</sup>,  
Sahkholid Nasution<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang,  
Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: [johar0302233072@uinsu.ac.id](mailto:johar0302233072@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *This thesis discusses how to apply the singing method In learning Arabic, because the majority of Yayasan perguruan Istiqomah Islamic fullday school graduated from elementary school, so that's not the case Know Arabic. To make it easier for students to learn and To understand Arabic, there needs to be a method used In learning so that learning objectives can be achieved well. Because the success or failure of learning depends on the method used. Especially in learning Arabic, which is language learning Arabic is not easy and sometimes tedious. Internal problem formulation This research is how to apply the deep singing method Arabic language learning at Yayasan perguruan Istiqomah Islamic fullday school This research is a type of field research. Is descriptive qualitative in nature which aims to understand and Describes the application of the singing method in learning Arabic at Yayasan perguruan Istiqomah Islamic fullday school where the researcher Obtain research data by directly visiting Yayasan perguruan Istiqomah Islamic fullday school as a place for research. Researchers use Observation, interviews and documentation methods to explore deep data This research.*

**Keywords:** Study, Sing, Arabic

**Abstrak.** bagaimana penerapan metode bernyanyi Dalam pembelajaran bahasa Arab, karena mayoritas siswa Yayasan perguruan Istiqomah Islamic fullday school barat lulusan dari Sekolah Dasar, sehingga belum begitu Mengenal bahasa Arab. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dan Memahami bahasa Arab maka perlu adanya sebuah metode yang digunakan Dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Karena sukses tidaknya pembelajaran tergantung metode yang digunakan. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mana pembelajaran bahasa Arab tidaklah mudah dan terkadang menjenuhkan. metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan perguruan Istiqomah Islamic fulldayschool Barat.

**Kata Kunci:** Belajar, Bernyanyi, Bahasa Arab

### LATAR BELAKANG

Belajar bahasa Arab telah menjadi kebutuhan yang signifikan, terutama di kalangan masyarakat Muslim, mengingat pentingnya bahasa ini dalam memahami ajaran agama Islam dan Al-Quran. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi salah satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa dan memiliki pengaruh besar dalam bidang ilmu pengetahuan, budaya, dan sejarah. Oleh karena itu, berbagai metode pembelajaran bahasa Arab terus dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas dan minat belajar, salah satunya adalah melalui pendekatan bernyanyi.

Metode pembelajaran bahasa melalui bernyanyi bukanlah konsep baru. Sejak lama, musik dan lagu telah digunakan sebagai alat bantu pengajaran berbagai bahasa. Pendekatan ini memanfaatkan kemampuan alami otak manusia dalam mengingat lirik dan melodi, sehingga memudahkan proses penghafalan kosakata, frasa, dan struktur tata bahasa. Di dalam konteks

---

Received Mei 08, 2024; Accepted Juni 10, 2024; Published Juli 31, 2024

Johar Kurniawan Siagian, [johar0302233072@uinsu.ac.id](mailto:johar0302233072@uinsu.ac.id)

pembelajaran bahasa Arab, penggunaan lagu dapat membantu siswa dalam mengenali dan menguasai bunyi-bunyi unik dalam bahasa ini yang mungkin sulit dipahami melalui metode konvensional.

Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Arab juga menawarkan banyak manfaat. Pertama, lagu menyediakan konteks yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Pembelajaran yang disertai dengan elemen hiburan ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Kedua, ritme dan rima dalam lagu membantu siswa mengingat kosakata dan frasa dengan lebih mudah dan efisien. Ketiga, melalui bernyanyi, siswa dapat mengasah keterampilan mendengar dan berbicara mereka secara simultan, karena mereka harus memperhatikan pengucapan dan intonasi yang tepat.

Selain itu, lagu-lagu dalam bahasa Arab sering kali mengandung unsur budaya yang kaya, sehingga siswa tidak hanya belajar bahasa tetapi juga memahami konteks budaya yang melatarbelakanginya. Hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan bermakna. Dengan mengenal budaya Arab melalui lagu, siswa dapat lebih menghargai keanekaragaman budaya dan meningkatkan pemahaman mereka tentang masyarakat penutur bahasa Arab.

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran melalui musik dapat mempercepat proses belajar dan meningkatkan daya ingat. Misalnya, sebuah studi oleh Racette dan Peretz (2007) menemukan bahwa musik dapat memperkuat memori verbal melalui keterlibatan emosional dan ritme. Dalam konteks pembelajaran bahasa, ini berarti siswa yang belajar melalui lagu dapat mengingat kosakata dan struktur kalimat dengan lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Namun, meskipun metode ini memiliki banyak keuntungan, penting untuk mencatat bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab melalui bernyanyi juga tergantung pada pemilihan lagu yang tepat dan relevan. Lagu yang dipilih harus sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan mencakup kosakata serta struktur kalimat yang ingin diajarkan. Selain itu, guru juga harus menyediakan panduan dan penjelasan tambahan untuk memastikan siswa memahami makna dan penggunaan kata-kata dalam lagu tersebut.

Dalam implementasinya, pembelajaran bahasa Arab melalui bernyanyi dapat dilakukan dengan berbagai cara. Guru dapat memulai dengan memperkenalkan lagu-lagu sederhana yang mudah diikuti oleh siswa pemula. Seiring dengan peningkatan kemampuan siswa, lagu-lagu yang lebih kompleks dapat diperkenalkan. Guru juga dapat mengintegrasikan aktivitas menyanyi dengan kegiatan lain seperti diskusi tentang makna lagu, latihan pengucapan, dan permainan bahasa untuk memperkaya pengalaman belajar.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran bahasa Arab dengan bernyanyi menawarkan pendekatan yang kreatif dan efektif dalam menguasai bahasa ini. Dengan memanfaatkan kekuatan musik dan lirik, siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan, mudah, dan bermakna. Pendekatan ini tidak hanya membantu dalam penguasaan bahasa tetapi juga memperkaya pemahaman budaya dan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas. Kemampuan disini tidak lain yaitu kemampuan guru dalam memanfaatkan media atau metode yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri maupun kelompok. Bagaimana seorang guru bisa menciptakan proses belajar mengajar yang bisa membuat siswa menjadi nyaman dan menyukai mata pelajaran bahasa Arab. Berkaitan dengan proses pembelajaran, maka seorang guru harus mempunyai metode khusus dalam pembelajaran yang memungkinkan metode itu menarik dalam proses penyampaian materi pelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini untuk bahan bacaan bagi guru sd/mi

## **KAJIAN TEORITIS**

Aspek pembelajaran bahasa Arab:

1. Metode Pembelajaran Kosakata (Mufradat)
  - Flashcards: Gunakan kartu dengan kata di satu sisi dan terjemahannya di sisi lain.
  - Aplikasi: Gunakan aplikasi seperti Anki atau Memrise untuk membantu menghafal kosakata.
  - Kontekstualisasi: Pelajari kosakata dalam konteks kalimat, bukan secara terpisah.
  - Pengulangan Berkala: Gunakan teknik pengulangan untuk memperkuat ingatan.
2. Strategi Memahami Tata Bahasa (Nahwu dan Sharaf)
  - Nahwu:
    - Pelajari struktur kalimat dasar seperti subjek-predikat-objek.
    - Fahami fungsi kata dalam kalimat, seperti nominatif (marfu'), akusatif (mansub), dan genitif (majrur).
  - Sharaf:
    - Pahami akar kata dan pola perubahan bentuk kata.
    - Latih perubahan kata kerja menurut waktu (madhi, mudhari') dan bentuk (mujarrad, mazid).

### 3. Latihan Mendengar dan Berbicara

- Mendengar:
  - Dengarkan materi audio seperti podcast, ceramah, atau lagu dalam bahasa Arab.
  - Gunakan aplikasi seperti LingQ untuk latihan mendengarkan.
- Berbicara:
  - Berlatih berbicara dengan penutur asli melalui platform seperti iTalki.
  - Bergabung dengan kelompok diskusi atau klub bahasa Arab.

### 4. Teknik Membaca Teks Berbahasa Arab

- Mulai dari yang Sederhana:
  - Bacalah teks pendek seperti cerita anak-anak atau artikel sederhana.
- Tingkatkan Kesulitan Secara Bertahap:
  - Beralih ke teks yang lebih kompleks seperti artikel berita atau literatur.
- Penggunaan Kamus:
  - Gunakan kamus Arab-Indonesia atau Arab-Inggris saat membaca untuk memahami kata-kata baru.

### 5. Cara Menulis dalam Bahasa Arab

- Tulisan Tangan:
  - Berlatih menulis huruf Arab dengan benar, mulai dari huruf tunggal hingga kata dan kalimat.
- Komposisi:
  - Mulailah menulis kalimat sederhana, kemudian esai atau catatan harian dalam bahasa Arab.
- Revisi:
  - Minta bantuan dari penutur asli atau guru untuk memeriksa dan memberikan masukan.

### 6. Penguasaan Tulisan Arab (Khath)

- Latihan Menulis:
  - Berlatih menulis huruf Arab dengan gaya tulisan yang berbeda (Naskh, Ruq'ah, Diwani, dll.).
- Kursus Khath:
  - Ikuti kursus menulis kaligrafi Arab untuk memperdalam keterampilan menulis indah.

## 7. Penggunaan Aplikasi dan Sumber Belajar Online

- Aplikasi:
  - Duolingo, Memrise, Rosetta Stone untuk latihan kosakata dan tata bahasa.
  - Quran Companion atau Ayat untuk mempelajari bahasa Arab klasik.
- Sumber Online:
  - Al-Jazeera Learning Arabic untuk berita dan artikel dalam bahasa Arab.
  - Bayyinah TV atau Studio Arabiya untuk kursus online.

Dengan konsistensi dan penggunaan metode yang tepat, pembelajaran bahasa Arab bisa menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

## **METODE PENELITIAN**

Dari penelitian yang di lakukan diketahui bahwasannya disini terdapat metode yang dilakukan yaitu adalah penelitian kualitatif bisa dengan wawancara secara langsung ke sekolah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tentu saja, ada beberapa pendekatan dan latar belakang lain yang dapat mendukung belajar bahasa Arab melalui bernyanyi:

### **Pendekatan Holistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

Belajar bahasa Arab melalui bernyanyi bisa diletakkan dalam kerangka pembelajaran holistik. Pendekatan holistik menekankan pada keterlibatan semua aspek siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Lagu dan musik dalam pembelajaran bahasa membantu mengintegrasikan ketiga aspek ini. Misalnya, aspek kognitif terlibat saat siswa memahami lirik dan makna lagu; aspek afektif terlibat melalui keterlibatan emosional dan rasa senang saat bernyanyi; dan aspek psikomotorik terlibat saat siswa mengucapkan kata-kata dan menggerakkan tubuh mengikuti irama.

### **Peningkatan Keterampilan Fonetik dan Pronunsiasi**

Bahasa Arab memiliki fonem yang tidak terdapat dalam banyak bahasa lain, seperti huruf-huruf ‘ع’, ‘غ’, dan ‘خ’. Melalui bernyanyi, siswa dapat mendengarkan dan meniru pengucapan fonem-fonem ini dengan lebih baik. Lagu-lagu dalam bahasa Arab biasanya dinyanyikan dengan pengucapan yang jelas, sehingga siswa dapat belajar cara mengucapkan kata-kata dengan benar. Ini sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan fonetik dan pronunsiasi yang sering kali menjadi tantangan besar dalam pembelajaran bahasa Arab.

### **Meningkatkan Memori dan Pengulangan yang Menyenangkan**

Salah satu kunci belajar bahasa adalah pengulangan. Lagu menyediakan cara yang menyenangkan untuk melakukan pengulangan ini. Ketika siswa menyanyikan lagu berulang kali, mereka secara tidak langsung mengulang-ulang kosakata dan struktur kalimat yang terdapat dalam lirik. Ini membantu memperkuat memori jangka panjang. Pengulangan yang dilakukan dengan cara yang menyenangkan juga membantu mengurangi rasa bosan yang sering muncul dalam metode pembelajaran yang monoton.

### **Integrasi dengan Teknologi dan Media Digital**

Dalam era digital, metode pembelajaran melalui bernyanyi dapat diintegrasikan dengan teknologi dan media digital. Platform seperti YouTube, Spotify, dan aplikasi pembelajaran bahasa menawarkan berbagai lagu dan video pembelajaran bahasa Arab yang interaktif. Siswa dapat mengakses sumber-sumber ini di mana saja dan kapan saja, sehingga mereka dapat belajar secara mandiri di luar jam pelajaran. Teknologi juga memungkinkan penggunaan aplikasi karaoke bahasa Arab yang dapat menilai pengucapan dan memberikan umpan balik langsung kepada siswa.

### **Pendekatan Interdisipliner**

Menggabungkan pembelajaran bahasa Arab dengan seni musik membuka jalan untuk pendekatan interdisipliner. Misalnya, siswa bisa belajar tentang sejarah dan budaya Arab melalui lagu-lagu tradisional. Lagu-lagu ini sering menceritakan kisah-kisah rakyat atau peristiwa sejarah yang penting, sehingga siswa dapat belajar bahasa dan sejarah sekaligus. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih bermakna dan relevan bagi siswa.

### **Memfasilitasi Pembelajaran Kolaboratif**

Bernyanyi dalam kelompok dapat memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Siswa dapat bernyanyi bersama, berlatih dalam kelompok, dan saling memberikan dukungan. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa tetapi juga keterampilan sosial seperti kerja sama dan komunikasi. Pembelajaran kolaboratif melalui bernyanyi juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung.

### **Pemanfaatan Lagu Anak-Anak**

Lagu anak-anak dalam bahasa Arab sering kali dirancang dengan kosakata yang sederhana dan mudah dipahami. Ini membuatnya menjadi alat yang sangat baik untuk pembelajaran bahasa Arab bagi pemula, terutama anak-anak. Lagu-lagu ini sering kali disertai dengan gerakan atau tarian yang membuat pembelajaran lebih interaktif dan menarik.

## **Implementasi dalam Kurikulum Pembelajaran**

Untuk memaksimalkan manfaat metode ini, penting untuk mengintegrasikannya secara formal dalam kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Guru perlu dilatih untuk menggunakan lagu sebagai alat pembelajaran dan harus ada panduan yang jelas tentang bagaimana memilih dan menggunakan lagu dalam proses pembelajaran. Kurikulum yang terstruktur dan didukung oleh bahan ajar yang tepat akan memastikan bahwa metode ini digunakan secara efektif dan berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan berbagai pendekatan ini, belajar bahasa Arab melalui bernyanyi bukan hanya menjadi metode yang efektif tetapi juga menyenangkan. Pendekatan ini membantu mengatasi beberapa tantangan utama dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti pengucapan, memori, dan motivasi, sehingga membuat proses belajar menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi siswa dari segala usia.

### **1. Metode Bernyanyi**

Metode adalah cara atau siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu. Dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan dan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran tersebut. Metode merupakan suatu syarat dalam pencapaian cita-cita, tanpa metode yang baik mustahil suatu tujuan atau cita-cita akan terlaksana dengan baik. Dalam buku Sunjahi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “meta” berarti melalui dan “hodos” berarti Jalan. Sehingga metode adalah jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu, atau prosedur.

Sedangkan menurut penulis metode adalah suatu cara atau langkah untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bernyanyi adalah salah satu aktifitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat, terutama untuk kalangan anak-anak. Jadi metode Bernyanyi yang penulis maksud adalah suatu cara untuk mencapai suatu Tujuan dalam pembelajaran dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan Bernyanyi.

### **2. Pembelajaran Bahasa Arab**

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan beberapa aspek utama:

- a. Penguasaan Kosakata (Mufradat):
  - Mempelajari kata-kata dasar dan sering digunakan.
  - Menghafal kosakata baru secara rutin.
- b. Pemahaman Tata Bahasa (Nahwu dan Sharaf):
  - Nahwu: Mempelajari struktur kalimat dan fungsi kata dalam kalimat.
  - Sharaf: Mempelajari perubahan bentuk kata dan pembentukan kata-kata baru.

- c. Latihan Mendengar dan Berbicara:
  - a. Mendengarkan percakapan atau materi berbahasa Arab, seperti berita atau ceramah.
  - b. Berlatih berbicara dengan penutur asli atau teman belajar.
- d. Latihan Membaca:
  - a. Membaca teks sederhana hingga kompleks seperti cerita pendek, artikel, dan buku.
- e. Latihan Menulis:
  - a. Menulis kalimat sederhana, esai, atau catatan harian dalam bahasa Arab
- f. Penguasaan Tulisan Arab (Khath):
  - a. Mempelajari cara menulis huruf-huruf Arab dengan benar.
  - b. Berlatih menulis kalimat dan paragraf dalam tulisan Arab.
- g. Penggunaan Alat Bantu:
  - a. Menggunakan aplikasi pembelajaran bahasa Arab, kamus, dan sumber belajar online.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Materi bernyanyi dalam bahasa Arab dapat mencakup berbagai aspek, termasuk pengenalan lagu-lagu Arab tradisional, teknik vokal, dan penguasaan lirik dalam bahasa Arab. Berikut adalah beberapa elemen penting yang dapat dimasukkan dalam materi bernyanyi bahasa Arab:

1. Pengenalan Lagu Arab:
  - Memperkenalkan berbagai genre musik Arab seperti musik klasik, pop, dan folk.
  - Contoh lagu-lagu populer dan tradisional Arab untuk dipelajari.
2. Lirik dan Artikulasi:
  - Pembelajaran lirik lagu-lagu Arab.
  - Latihan pengucapan kata-kata dalam bahasa Arab dengan jelas dan benar.
3. Teknik Vokal:
  - Teknik pernapasan yang tepat.
  - Penggunaan vibrato dan teknik vokal lain yang umum dalam bernyanyi music Arab.
  - Latihan kontrol nada dan dinamika suara.
4. Melodi dan Ritme:
  - Memahami dan mengikuti melodi khas musik Arab.



- Memahami ritme dan pola ketukan yang digunakan dalam musik Arab.

5. Budaya dan Sejarah:

- Pengenalan sejarah dan budaya musik Arab.
- Memahami konteks sosial dan budaya dari lagu-lagu yang dipelajari.

6. Praktik Bernyanyi:

- Latihan individu dan kelompok dalam menyanyikan lagu-lagu Arab.
- Memberikan feedback dan koreksi untuk perbaikan teknik bernyanyi.

Sebagai referensi, berikut adalah beberapa lagu Arab yang bisa digunakan dalam latihan:

- Tamally Maak oleh Amr Diab
- Habibi Ya Nour El Ain oleh Amr Diab
- "Ala Bali oleh Elissa
- Enta Omri oleh Umm Kulthum

Materi ini dapat disesuaikan sesuai dengan tingkat kemampuan dan tujuan pembelajaran dari peserta didik.

## DAFTAR REFERENSI

- Asta, H., & Rahmayani, S. (1999). Neraca massa dan neraca panas kiln reduksi 1 pada PT. Inco Sorowako. Sorowako: Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Auflem, I. (2002). Influence of asphaltene aggregation and pressure on crude oil emulsion stability. Department of Chemical Engineering, Norwegian University of Science and Technology, Trondheim.
- DeWitt, D., & Incropera, F. P. (1981). Fundamentals of heat transfer. USA: John Wiley and Sons Inc.
- Holman, J. P. (1987). Heat transfer (10th ed.).
- Ikhsan. (2012). Project of Jillin 60.000t/year ethanolamine. Retrieved from <http://www.english.Jl.Gov.Cn>
- Indra, W. (2010). Heat transfer. Retrieved July 13, 2021, from <https://indrawibawads.files.wordpress.com/2012/01/heat-exchanger.pdf>
- Kern, D. Q. (1950). Process heat transfer. New York: McGraw-Hill International Book Company Inc.
- Kreith, F. (1997). Prinsip-prinsip perpindahan panas. Jakarta: Erlangga.
- Masyitah, Z., & Haryanto, B. (2006). Perpindahan panas. Medan: USU.
- Mikeyev, M. (1987). Fundamentals of heat transfer. Moscow: John Wiley and Sons Inc.

Mudjihardjo. (2006). Pengetahuan minyak bumi dan minyak bakar. PT. Akamigas Cepu.

Patel, K. S., & Mavani, M. A. (2012). Shell and tube heat exchanger thermal design with optimization of mass flow rate and baffle spacing.

Vogel, A. I. (1985). Analisis anorganik kualitatif makro dan semimikro. PT. Kalman Media.